

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu: Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di SMAN 1 Sewon Bantul sebagian besar kategori baik sebanyak 78 orang (48,1%). Sikap remaja terhadap perilaku seks bebas di SMAN 1 Sewon Bantul sebagian besar adalah negatif sebanyak 104 orang (64,2%). Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks bebas pada remaja siswa SMA N 1 Sewon Bantul, ditunjukkan dengan hasil pengujian *chi square* diperoleh nilai $p (0,000) < 0,05$. Tingkat keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan baik kurang tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks bebas pada remaja siswa SMA N 1 Sewon Bantul I menunjukkan keeratan yang kuat yaitu sebesar 0,652. Tingkat keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan baik cukup tentang kesehatan reproduksi dengan sikap terhadap perilaku seks bebas pada remaja siswa SMA N 1 Sewon Bantul I menunjukkan keeratan yang sedang yaitu sebesar 0,412. Hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi dinas kesehatan dan puskesmas

Dinas kesehatan dan puskesmas serta sektor terkait hendaknya mengembangkan promosi kesehatan melalui penyuluhan kesehatan secara berkala kepada siswa SMA tentang kesehatan reproduksi sehingga dapat membentuk sikap remaja yang positif terhadap perilaku seks bebas

2. Bagi SMAN 1 Sewon

SMAN 1 Sewon diharapkan memasukkan program *health education* tentang kesehatan reproduksi ke dalam muatan lokal atau mata pelajaran tambahan yang diberikan secara rutin.

3. Bagi mahasiswa STIKES A. YANI

Di harapkan dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi mahasiswa STIKES A. YANI khususnya dalam peningkatan kesehatan reproduksi dengan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas

4. Bagi peneliti

Peneliti berikutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap terhadap seks bebas, seperti pengalaman pribadi, pengaruh lembaga pendidikan dan lembaga agama, budaya, orang lain yang dianggap penting, emosi dan sebagainya.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA